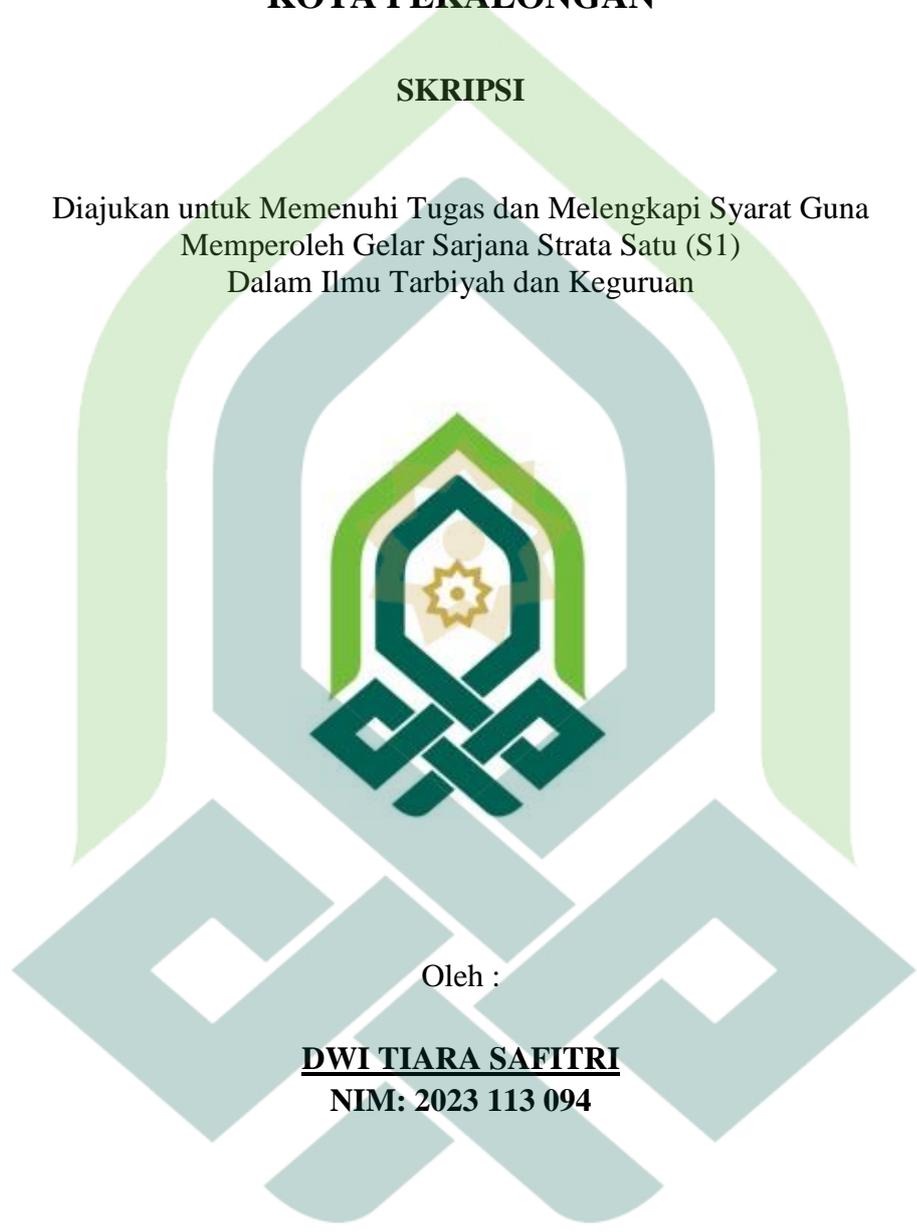


**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING*  
DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 01 KAUMAN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :

**DWI TIARA SAFITRI**  
NIM: 2023 113 094

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN  
2017**

**SURAT PERNYATAAN**

**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DWI TIARA SAFITRI**

NIM : **2023 113 094**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU  
*BULLYING* DI MADRASAH SALAFIYAH  
IBTIDAIYAH 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali sebagai acuan atau referensi dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 November 2017

Yang Menyatakan,



**DWI TIARA SAFITRI**  
**NIM. 2023 113 094**

**Dr. H. Muhlisin, M.Ag**

Jl. Pongpes 5A Proto Kedungwuni

Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Tiara Safitri

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PGMI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dwi Tiara Safitri

NIM : 2023 113 094

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di  
Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota  
Pekalongan.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 November 2017

Pembimbing

Dr. H. Muhlisin, M.Ag

NIP. 19700706 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423428  
E-mail : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net)-[stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **DWI TIARA SAFITRI**

NIM : **2023 113 094**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU  
BULLYING DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 01  
KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2017 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II

**Failasuf Fadli, M.S.I**  
NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 19 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan setulus jiwa dan segenap rasa yang ada dalam dada, penulis haturkan syukur dan terimakasih kepada Allah Swt, dzat yang Maha Sempurna, Rasul mulia, Muhammad saw, yang membuka jalan kemudahan bagi kita untuk menapak tangga-tangga kemuliaan.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan Skripsi ini kepada: Ayahanda tersayang “Arubi” dan Ibuku tersayang “Eryannah”. Doa tulus kepada ananda seperti air dan tak pernah berhenti yang terus mengalir, pengorbanan, motivasi, kesabaran, ketabahan dan tetes air matamu yang terlalu mustahil untuk dinilai. Walaupun jauh, engkaulah sebaik-baik panutan meski tidak selalu sempurna.

Adik-adikku tersayang “Nilam Widiyanti” dan “Nabila Ulfa”. Kebersamaan, dukungan, doa, kasih sayang dan perhatianmu padaku, maafkan jika kakakmu belum bisa menjadi contoh yang baik, semoga kalian selalu jadi yang terbaik.

Sahabat-sahabat terkasih dan tersayang. Keberadaan dan semangat yang tiada henti dari kalian padaku selama ini, semoga persahabatan ini kekal hingga ke Jannah-Nya.

Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

## MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ قَوْمٍ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا  
خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا  
تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقِ  
بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya:

Orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki  
menertawakan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik  
dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan  
kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah  
suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang  
mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk  
sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah  
orang-orang yang zalim”

(QS. Al-Hujuraat: 11)

## ABSTRAK

Dwi Tiara Safitri. 2017. *Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

*Kata kunci: Upaya Guru, Perilaku Bullying.*

*Bullying* merupakan perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok secara terus menerus dan bersifat menyakiti. *Bullying* dapat terjadi dimana saja khususnya di lingkungan sekolah. Terbentuknya perilaku *bullying* karena adanya pelanggaran di sekolah yang disertai dengan penghukuman secara fisik, buruknya sistem pendidikan yang hanya mengandalkan kemampuan aspek kognitif saja. Maka lingkungan sekolah yang damai dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* pada siswa di MSI 01 Kauman? 2) Bagaimana faktor penyebab terbentuknya perilaku *bullying* di MSI 01 Kauman? 3) Bagaimana upaya kepala sekolah dan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di MSI 01 Kauman?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi, mengetahui faktor penyebab terbentuknya perilaku *bullying*, dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di MSI 01 Kauman. Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pendidik dan orang tua dalam mengatasi perilaku *bullying* sehingga lebih mengoptimalkan dalam proses perkembangan afektif siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MSI 01 Kauman yaitu bentuk fisik seperti memukul, menjegal, menonjok dan menyenggol, bentuk verbal seperti mengejek, berkata kasar dan bentuk psikis seperti mengancam. 2) Terbentuknya perilaku *bullying* di MSI 01 Kauman disebabkan karena sifat temperamental anak itu sendiri, latar belakang keluarga yang sibuk dan kurang perhatian, tayangan televisi, jam pembelajaran kosong dan senioritas. 3) Upaya kepala sekolah dan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di MSI 01 Kauman adalah memanggil siswa yang bersangkutan, memasukkan dalam catatan buku BK, siswa yang memiliki permasalahan dipanggil satu-satu, mencari tahu masalah yang terjadi, mengklarifikasi terlebih dahulu permasalahannya, kedua pihak didamaikan, dibuat kesepakatan dengan membuat surat pernyataan, apabila masih belum bisa terselesaikan maka panggilan orang tua atau dialih tangan ke kepala sekolah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., Tuhan semesta alam yang selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan*” dengan lancar. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku pembimbing dalam penulisan Skripsi ini, yang selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.



5. Bapak Maskhur, M.Ag. selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
6. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Ustad Muhajirin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MSI 01 Kauman, Ustad M. Ridho, S.Pd.I dan Ustad Khaeruddin, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling dan Ustadah Syarifatul Khusna, S.Hum selaku wali kelas IIIA yang telah membantu peneliti menemukan berbagai informasi dan data-data sebagai sumber atau bahan rujukan pada Skripsi ini.
8. Orang tuaku, Bapak Arubi dan Ibu Eryanah yang selalu melimpahkan segenap kasih sayang dan mendoakan keberhasilanku tanpa bosan, memberiku semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Adikku tercinta Nilam Widiyanti dan Nabila Ulfa yang telah memberikan dukungan moral, doa dan senyuman yang menyemangati penulis untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku Lusi, Adetia, Zuhri, Aini, Anasil, Septi, Mamah, Lili, Dwiut, Fina, Anis, Ajil, Dika, Triana dan Rifda yang tidak pernah bosan menyemangati saat penulis mulai menyerah, setia dan sabar menemani berproses di IAIN Pekalongan, serta doa yang dicurahkan untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaikku Ratna Mutiara, Dani Novitasari, Maesyaroh, Risma Yunita dan Dian Sapta Rini yang jarang bertemu tapi selalu setia menjadi pendengar setiap keluh kesah saya dan menjadi pemicu saya dalam penyelesaian skripsi ini.



12. Kepada segenap teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2013 IAIN Pekalongan dan teman-teman yang mendampingi, memberikan pengalaman dan motivasinya.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT. penulis berserah diri semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. *Aamiin yaa rabbal' alamin.*

Pekalongan, 16 November 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian <i>Bullying</i> .....	14
2. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i> .....	17
3. Karakteristik <i>Bullying</i> .....	22
4. Faktor Penyebab <i>Bullying</i> .....	26
5. Dampak <i>Bullying</i> .....	34
6. Upaya Mengatasi <i>Bullying</i> .....	39
B. Tinjauan Pustaka .....	45
C. Kerangka Berfikir .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	51
B. Setting Penelitian .....	53
C. Subjek Penelitian .....	54
D. Sumber Data .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Instrumen Penelitian .....	62



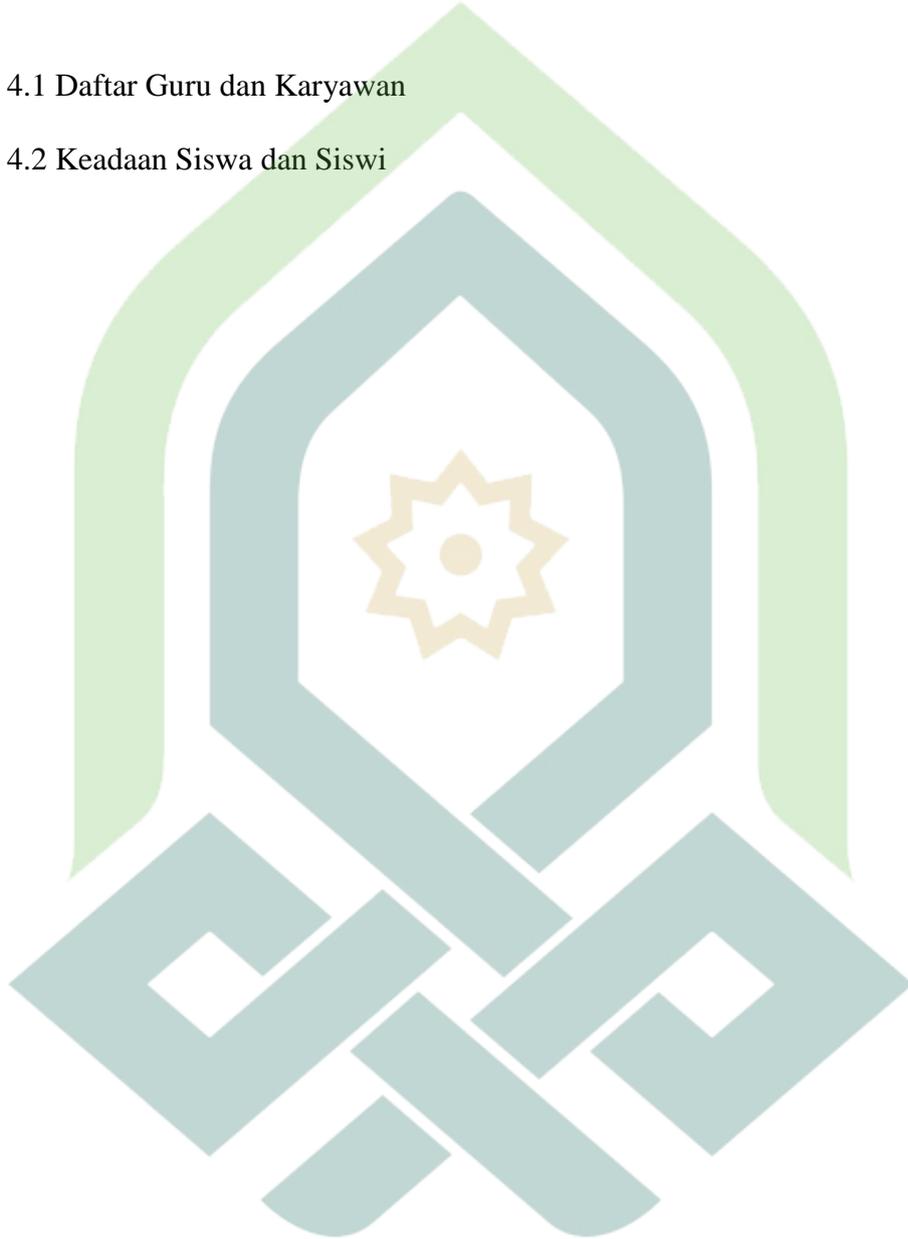
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum	
1. Tinjauan Historis .....	68
a. Periode Permulaan .....	68
b. Periode Perkembangan .....	69
c. Visi, Misi dan Program .....	71
2. Letak Geografis .....	74
3. Profil Sekolah .....	75
4. Keadaan Guru dan Karyawan .....	75
5. Keadaan Siswa-siswi .....	77
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	77
7. Struktur Organisasi .....	78
B. Hasil Penelitian	
1. Bentuk-bentuk Perilaku <i>Bullying</i> di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman .....	80
2. Faktor Terbentuknya Perilaku <i>Bullying</i> di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman .....	85
3. Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman .....	90
C. Analisis Data dan Pembahasan	
1. Analisis Bentuk-bentuk Perilaku <i>Bullying</i> di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman .....	101
2. Analisis Faktor Terbentuknya Perilaku <i>Bullying</i> di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman .....	103
3. Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman .....	105
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru dan Karyawan

Tabel 4.2 Keadaan Siswa dan Siswi



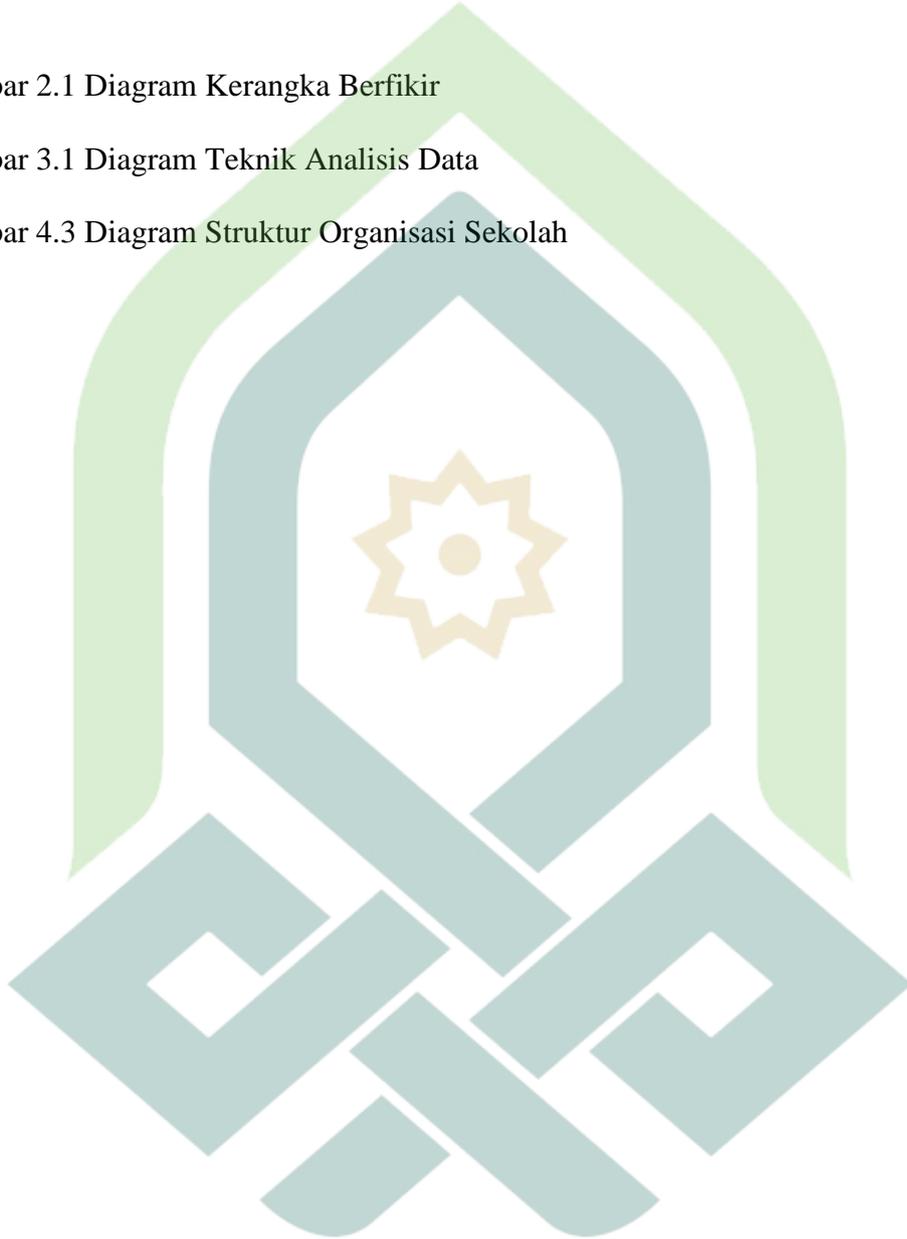


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berfikir

Gambar 3.1 Diagram Teknik Analisis Data

Gambar 4.3 Diagram Struktur Organisasi Sekolah





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto-foto
- Lampiran 2 : Surat Perizinan Penelitian FTIK
- Lampiran 3 : Surat Bukti Telah Meneliti
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Kesiapan Sebagai Narasumber
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 8 : Hasil Observasi
- Lampiran 9 : Buku Kasus Bimbingan Konseling
- Lampiran 10 : Peraturan Tata Tertib Guru dan Siswa
- Lampiran 11 : Daftar Siswa Kelas IIIA
- Lampiran 12 : Biodata Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, diciptakan lebih sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia dilengkapi dengan akal, pikiran, perasaan dan keyakinan untuk mematangkan kualitas hidupnya di dunia.<sup>1</sup> Untuk mematangkan kualitas hidup manusia, maka manusia membutuhkan yang namanya pendidikan dimana didalamnya memiliki peranan dan objektif untuk memanusiakan manusia.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat vital bagi pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengiringinya. Disamping itu, pendidikan adalah salah satu faktor utama untuk mencetak generasi muda yang sangat penting bagi kualitas dan masa depan sebuah bangsa dan negara.<sup>3</sup> Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan sebuah negara perlu dilakukan berbagai usaha. Dalam hal ini dapat terwujud di dalam sebuah sekolah. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk membimbing, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan diantaranya menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang luhur.

---

<sup>1</sup>Roeslenny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 15.

<sup>2</sup>Agustinus Hermino, *Manajemen Kemarahan Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 1.

<sup>3</sup>Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 5.

Namun, sekolah yang seharusnya menjadi tempat bagi anak untuk menimba ilmu dan menjadi tempat pembentukan watak, perilaku dan kepribadian yang baik, justru menjadi lembaga yang menghasilkan generasi bermental preman.<sup>4</sup> Lembaga pendidikan juga banyak dikritik sebagai penghasil manusia yang mudah tersinggung, toleransi yang tipis, kurang menghargai orang lain dan menjadi tempat tumbuhnya praktik-praktik kekerasan atau biasa disebut *bullying*.

*Bullying* adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman atau terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang.<sup>5</sup> Sedangkan pengertian lain menyatakan *bullying* sebagai sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok.<sup>6</sup> Sehingga, pada dasarnya *bullying* adalah perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dapat merugikan orang lain.

*Bullying* muncul di sekolah akibat adanya pelanggaran yang disertai dengan penghukuman, terutama fisik. Selain itu, dipengaruhi oleh perkembangan kehidupan masyarakat yang mengalami *moving faster* sehingga menimbulkan sikap jalan pintas dan dipengaruhi pula oleh latar belakang sosial-ekonomi pelaku.<sup>7</sup> *Bullying* di sekolah, sering dilegitimasi dengan alasan

---

<sup>4</sup>Abd. Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004), hlm. 1.

<sup>5</sup>Sejiwa dan Widayanti, "Fenomena Bullying di Sekolah Dasar Negeri di Semarang: Sebuah Studi Deskriptif" (Semarang: *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 5, No. 2, 2009), hlm. 3.

<sup>6</sup>Sejiwa, *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak* (Jakarta: Grasindo Sehnert, 2008), hlm. 2.

<sup>7</sup>Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From School Bullying* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 7.

“menegakkan kedisiplinan” di kalangan siswa, motif menunjukkan rasa solidaritas, proses pencarian identitas, serta kemungkinan adanya gangguan psikologi dalam diri siswa maupun guru.<sup>8</sup>

Selain itu, biasanya pelaku *bullying* melakukan tindak kekerasan dengan alasan ingin mencari perhatian dari teman sebaya dan orang tua atau juga karena merasa penting dan merasa memegang kendali. Banyak juga praktik *bullying* yang terjadi karena meniru tindakan orang dewasa atau adegan yang ada dalam program televisi.

*Bullying* dapat terjadi kapan dan dimana saja. *Bullying* dapat terjadi di dalam rumah tangga, di dalam dunia kerja bahkan didalam sekolah. *Bullying* yang terjadi di sekolah ini dalam praktiknya bisa dilakukan oleh siapa saja, baik antar teman, antar siswa, antar geng di sekolah, kakak kelas atau bahkan guru. Lokasi kejadiannya mulai dari ruang kelas, toilet, kantin, halaman sekolah, pintu gerbang, bahkan di luar pagar sekolah.

Akhir-akhir ini sering muncul berita-berita mengenai *bullying* yang terjadi di semua jenis dan lokasi sekolah; negeri dan swasta, di kota dan di desa, di sekolah biasa atau di sekolah elite. Yang memprihatinkan, *bullying* saat ini sudah lazim terjadi pada dunia pendidikan jenjang sekolah dasar. Tidak sedikit kasus *bullying* yang terjadi di Tanah Air Indonesia yang menimbulkan trauma, luka, hingga merenggut nyawa.

Berita yang masih hangat diperbincangkan masyarakat dan baru-baru ini terjadi adalah siswi SMA N 273 Jakarta pada Juli 2017. Kasus tersebut

---

<sup>8</sup>Nanang Martono, *Kekerasan Simbolik di Sekolah: Sebuah Ide Sosiologi Pendidikan Pierre Bourdieu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 1-3.



dikutip dari situs Tribunstyle.com edisi 18 Juli 2017 pukul 14:08 terjadi di Thamrin City, Jakarta Pusat. Dalam video yang tengah viral di media sosial tersebut tampak sekelompok siswa dan siswi mengenakan seragam sekolah SMP yang sedang membully siswi. Siswi yang mengenakan seragam putih-putih tampak terpojok dikelilingi siswa dan siswi lainnya. Seorang siswa tiba-tiba menjambak rambut korban hingga terjatuh, selain itu juga pelaku memukul kepala si korban. Lebih parahnya siswi yang dibully tersebut disuruh untuk mencium kaki para pembully.<sup>9</sup>

Kasus kekerasan lain yang dikutip dari Rimanews.com edisi 9 Oktober 2016, terjadi tindak kekerasan dalam bentuk fisik yang dialami oleh siswi SD Trisula Perwari Bukit Tinggi yang dipukuli teman sekelasnya pada Oktober 2014. Pelaku mengaku sakit hati setelah korban mengejek ibunya dan pelaku memukul, menendang, menampar dan mendorong korban dengan dibantu teman-temannya.<sup>10</sup>

Selanjutnya kasus *bullying* yang dikutip dari situs Kompas.com edisi Sabtu, 19 November 2015, terjadi sebuah kasus di Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan. Seorang siswa kelas 2 SD Kebayoran Lama Utara meninggal dunia akibat perkelahian. Menurut keterangan, peristiwa diawali ketika ada perlombaan menggambar yang diselenggarakan oleh perusahaan makanan ringan di sekolah kemudian terjadi perkelahian yang diawali saling mengejek.

<sup>9</sup>Ika Putri Bramasti, "Tribunstyle.com: 5 Kasus Bullying di Indonesia Paling Bikin Gregetan Orangtua, Nomor 4 Paling Tragis!", dalam <http://style.tribunnews.com/2017/07/18/5-kasus-bullying-di-indonesia-paling-bikin-gregetan-orangtua-nomor-4-paling-tragis?page=2> (diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 pukul 20:49 WIB).

<sup>10</sup>Lastri Marselina, "Rimanews: Kasus Bullying Terheboh Tanah Air", dalam <http://rimanews.com/gayahidup/feminin/read/20161009/305504/Kasus-Bullying-Terheboh-Tanah-Air> (diakses pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 20:49 WIB).

Pelaku diduga memukul di bagian dada dan menendang bagian kepala korban. Hingga korban terjatuh dan mengalami luka kepala bagian belakang dan dada.

Bentuk *bullying* bermacam-macam, namun yang sering dijumpai berupa gangguan-gangguan ringan dan komentar-komentar yang tidak berbahaya tetapi memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi korban. Terkadang bentuk *bullying* itu sangat halus sehingga kita tidak sadar telah menjadi korbannya. Bahkan, bisa jadi pelaku *bullying* sendiri tidak menyadari bahwa dia telah melakukan tindakan *bullying*.

Pengalaman kekerasan yang dialami oleh pelaku ataupun korban *bullying* pada saat masih kecil akan berdampak pada perilaku anak tersebut saat dewasa nanti. Hal tersebut akan mendorong sifat premanisme yang terbawa hingga dewasa dan bahkan mereka kelak akan menindas anak-anak mereka sendiri.

Beberapa kalangan masyarakat bahkan guru atau orang tua menganggap *bullying* adalah perbuatan atau tindakan yang wajar dilakukan oleh anak-anak sehingga menjadi bentuk kebiasaan turun temurun. Seperti kegiatan seorang anak yang merebut mainan dari tangan temannya atau sekelompok anak menertawakan temannya yang melakukan kesalahan. Peristiwa tersebut sering kita temui baik di dalam sekolah ataupun di luar pagar sekolah.

Apabila ditinjau dari perannya, guru merupakan orang yang bertugas mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik, finansial maupun aspek lainnya. Guru hadir

sebagai abdi negara yang berperan membimbing generasi bangsa agar mampu hidup dimasa mendatang. Seorang guru dituntut secara personal berwawasan luas dan produktif serta mampu melaksanakan tugas dan peranannya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab agar dapat meningkatkan kualitas siswa-siswinya.

Peristiwa *bullying* seperti yang dijelaskan di atas juga terjadi hampir di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan. Peristiwa *bullying* terjadi ketika peneliti sedang melakukan observasi di MSI 01 Kauman dan ketika itu pula ada mahasiswa PGMI IAIN Pekalongan yang sedang melakukan praktik mengajar. Peneliti menjumpai siswa saling mengejek menggunakan nama orang tuanya dengan tujuan menghina. Ada pula siswa laki-laki yang dengan sengaja menyenggol temannya kemudian karena yang disenggol tidak terima akhirnya terjadi sebuah perkelahian. Disamping itu, ketika peneliti sedang melakukan observasi dengan keliling dari kelas ke kelas ada salah satu siswa laki-laki yang sukanya usil dan mengganggu teman-temannya. Barang apa saja yang didekat dan dilihatnya ia ambil terus dirusak. Alhasil pensil milik temannya dipatahkan olehnya. Kemudian dari tindakan anak tersebut timbullah perkelahian.<sup>11</sup> Dan ini adalah alasan utama peneliti memilih Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan sebagai tempat penelitian.

Tindakan kekerasan yang terjadi diatas tentunya mempengaruhi kondisi atmosfer belajar di dalam kelas. Siswa yang mengalami kekerasan fisik

---

<sup>11</sup>Hasil Pra Observasi di Ruang Kelas IIIA, pada tanggal 22 Agustus 2017 pukul 10.35 WIB

maupun kekerasan verbal tentunya akan merasa terganggu secara psikis. Kondisi psikis yang terganggu akan memicu terganggunya pula semangat dan minat siswa dalam belajar menurun. Peran guru sangat diperlukan untuk menurunkan bahkan kalau bisa menghilangkan kondisi tersebut. Guru harus berusaha agar siswa-siswinya berperan aktif dan berusaha mencari solusi dan jalan keluar jika siswanya melakukan sesuatu yang tidak benar dan melanggar aturan norma yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, peneliti membuat suatu rumusan masalah sebagai langkah dalam memecahkan masalah yang ada. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan?
2. Bagaimana faktor penyebab terbentuknya perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan?

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada disekitar judul penelitian ini:

### 1. Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>12</sup> Pendidik atau guru adalah orang yang mengajar dan memberi pengajaran yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik.<sup>13</sup> Maka upaya guru adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik dalam mencari jalan keluar dari suatu permasalahan siswa.

### 2. Perilaku *Bullying*

Perilaku merupakan suatu aktifitas yang timbul dari adanya stimulus dan respons dan dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.<sup>14</sup> *Bullying bullying* adalah perilaku agresif serta negatif dari seseorang atau sekelompok orang yang menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan fisik seseorang, dengan tujuan menyakiti baik secara mental maupun fisik serta dilakukan secara berulang kali.<sup>15</sup> Maka perilaku *bullying* adalah aktivitas negatif yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk

<sup>12</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

<sup>13</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 56.

<sup>14</sup>Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), hlm. 3

<sup>15</sup>Tisna Rudi, *Informasi Perihal Bullying*, Dalam *Indonesian Anti Bullying* Edisi Maret, 2010, hlm. 4

menyakiti orang lain yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

### 3. Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan

Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman merupakan sebuah madrasah yang terletak di Jalan KH Wahid Hasyim Gg. X No. 29, di Desa Kauman Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

## C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari penelitian ini, maka penulis memfokuskan pada:

1. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di kelas IIIA Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan.
2. Faktor penyebab terbentuknya perilaku *bullying* yang terjadi di kelas IIIA Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan.
3. Upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* khususnya upaya yang dilakukan oleh wali kelas IIIA, guru Bimbingan Konseling dan juga Kepala Sekolah Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan.

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi berbagai bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan.

2. Untuk mengetahui faktor penyebab terbentuknya perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan ini memiliki kegunaan antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta pengembangan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah dengan meneliti bagaimana bentuk dan faktor penyebab terbentuknya perilaku *bullying* serta upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru untuk mengatasi perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa, sekaligus sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah lainnya, khususnya upaya kepala sekolah dan guru untuk mengatasi perilaku *bullying*.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sekaligus sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk melakukan pencegahan dan penanganan perilaku *bullying* pada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah. Disamping itu, diharapkan dapat menciptakan suasana baru yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar dengan lebih maksimal dan kondusif.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru tentang berbagai bentuk-bentuk perilaku *bullying* dan faktor penyebab terbentuknya *bullying* sehingga guru dapat berupaya mengatasi perilaku *bullying* pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah serta dapat menumbuhkan semangat guru dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan masukan sebagai bahan refleksi dalam upaya pemberian bimbingan dan pendidikan khususnya pendidikan karakter bagi putra-putrinya di lingkungan keluarga, sehingga dapat mencegah secara dini kemungkinan-kemungkinan perilaku negatif khususnya perilaku *bullying* yang tidak diharapkan.

e. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan peneliti tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku *bullying*

khususnya pada upaya kepala sekolah dan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini yang membahas dan menganalisa tentang upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan, maka penulisan skripsi ini harus tersusun dengan baik, sistematis dan mudah dipahami sehingga, peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini berisikan tentang konteks penelitian agar masalah yang diteliti dapat diketahui arah masalah dan konteksnya yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II yaitu Kerangka Teori, bab kerangka teori ini memaparkan tentang Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, dan Kerangka Berfikir. Dalam sub bab landasan teori membahas tentang Pengertian *Bullying*, Karakteristik *Bullying*, Bentuk-bentuk *Bullying*, Faktor Penyebab *Bullying*, Dampak *Bullying* dan Upaya Mengatasi *Bullying*.

Bab III yaitu Metode Penelitian, bab metode penelitian ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subjek Penelitian,

Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian serta Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Bab IV yaitu Analisis Data dan Pembahasan, bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu Gambaran Umum, Hasil Penelitian serta Analisis Data dan Pembahasan. Sub bab pertama membahas tentang tinjauan historis, letak geografis, profil sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa-siswi, keadaan sarana dan prasarana serta struktur organisasi. Sub bab kedua membahas mengenai hasil penelitian baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi mengenai Bentuk-bentuk *Bullying*, Faktor Terbentuknya *Bullying* dan Upaya Guru dalam Mengatasi *Bullying*. Sub bab ketiga membahas analisis dari masing-masing hasil penelitian tersebut.

Bab V yaitu Penutup yang menguraikan tentang hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang berupa Kesimpulan dan Saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Bullying* adalah segala bentuk perilaku atau kekuatan baik yang bersifat lisan, fisik maupun sosial yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok kepada orang lain yang dianggap lebih lemah dan menimbulkan kepuasan bagi pelakunya serta bertujuan ingin menyakiti atau menimbulkan penderitaan dan dilakukan secara berulang-ulang.
2. Bentuk perilaku *bullying* yang telah terjadi di kelas IIIA Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman diantaranya *bullying* fisik berupa menjagal kaki temannya, memukul, menonjok pipi dan mendorong teman dari tempat duduknya; *bullying* verbal berupa mengejek dengan berkata kasar dan kurang sopan, mengejek dengan nama orang tua dan kekurangan fisik dengan maksud menyakiti dan *bullying* mental/psikis berupa usil dengan maksud memberikan rasa tidak nyaman dan mengancam teman dengan kata-kata dan juga dengan tindakan seperti menarik kerah baju temannya.
3. Terbentuknya perilaku *bullying* pada siswa kelas IIIA di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman disebabkan atau ditimbulkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal pada diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal dalam hal ini lingkungan. Faktor internal pada diri siswa antara

lain berjenis kelamin laki-laki, memiliki sifat temperamental yang tinggi, memiliki tubuh yang tidak terlalu tinggi dan kecil serta merupakan anak pertama yang memiliki sifat manja, tidak mau mengalah dan ingin menang sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah orang tua yang terlalu sibuk bekerja dan kurang memperhatikan anak, orang tua yang tidak memahami karakter anaknya sendiri, lingkungan sekitar rumah yang tidak mendukung, tayangan televisi, guru yang jarang masuk ke kelas atau jam pembelajaran kosong dan merasa paling senior sehingga berkuasa (senioritas).

4. Upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru Bimbingan Konseling dan wali kelas IIIA di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman diantaranya meliputi (1) melakukan pendataan atau pencarian data siswa-siswa yang bermasalah atau memiliki kasus kenakalan di sekolah, (2) memanggil siswa yang bermasalah untuk mengklarifikasi permasalahannya atau menanyakan kronologis kejadiannya, (3) tidak langsung memberikan asumsi bahwa siswa tersebut adalah siswa yang salah, namun dilihat terlebih dahulu kadar permasalahannya, (4) memberikan peringatan, pengarahan dan kesepakatan kepada siswa yang bermasalah agar tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik tersebut. (5) mencatat permasalahan yang terjadi ke dalam buku catatan kasus Bimbingan Konseling, (6) kedua pihak didamaikan dengan cara saling berjabat tangan., (7) apabila masih belum bisa terselesaikan maka siswa tersebut disuruh membuat surat pernyataan yang ditanda-tangani oleh dirinya dan orang tua, (8) kemudian masih belum terselesaikan lagi, maka surat peringatan yang diberikan kepada orang tua dan adanya panggilan



orang tua ke sekolah untuk bermusyawarah bersama mencari jalan keluar yang baik, dan (9) langkah terakhir yang diambil apabila masih belum terselesaikan adalah dengan dialih tangan ke kepala sekolah.

## B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas mengenai Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman, adapun saran diantaranya:

1. Hendaknya lembaga sekolah Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman dalam menerima peserta didik baru menggunakan sistem pendaftaran yang lebih terstruktur dan terarah sehingga bisa meminimalisir siswa dengan latar belakang keluarga yang kurang baik.
2. Hendaknya lembaga sekolah membatasi penerimaan peserta didik baru dengan mempertimbangkan ruang kelas yang tersedia sehingga kegiatan belajar mengajar akan menjadi kondusif dan efektif.
3. Hendaknya lembaga sekolah mengadakan program pengarahan orang tua siswa dalam bentuk sosialisasi dengan tujuan untuk memperkenalkan bagaimana mencegah dan mengatasi perilaku bermasalah pada anak khususnya *bullying*.
4. Hendaknya lembaga sekolah membuat peraturan terhadap guru-guru ketika dalam mengajar hendaknya untuk bisa masuk sesuai dengan waktu dan tidak menunda-nunda untuk masuk ketika pergantian jam pembelajaran.

5. Bagi Bimbingan Konseling, sebaiknya mengadakan pengecekan atau pengawasan pada tiap-tiap kelas yang sudah terjadwal secara rutin untuk bisa mendeteksi masalah-masalah pada siswa lebih cepat sehingga masalah-masalah tersebut lebih cepat pula untuk segera diatasi.
6. Bagi guru, hendaknya perlu memahami aspek-aspek psikis dan kepribadian siswa secara teliti dan objektif, sehingga dengan demikian dapat dicegah kemungkinan kecenderungan munculnya perilaku *bullying* di kalangan siswa dan memudahkan guru dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran karakter kepada siswa sesuai dengan perkembangan usianya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Firdaus. 2014. "Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus, dan Konsep" Karya Abd. Rachman Assegaf (Perspektif Pendidikan Islam)", *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Abdullah, Nandiyah. 2013. "Meminimalisasi *Bullying* di Sekolah". Klaten: *Jurnal Magistra*, No.83, Th. XXV, Maret.
- Adnan. 2016. "Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi *Bullying* Siswa", *Tesis Program Studi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assegaf, Abd. Rahman. 2004. *Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus, dan Konsep*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Astuti, Ponny Retno. 2008. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Asy'ari, Hasyim dan Lia Dahlia. tanpa tahun. "*School Bullying* pada Siswa SMP Al-Fajar Ciputat Tangerang Selatan Banten". Jakarta: *FTIK UIN Syarif Hidayatullah: Jurnal Idaroh*, Vol.I, No.1, Juni.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bramasti, Ika Putri 2017. "Tribunstyle.com: 5 Kasus Bullying di Indonesia Paling Bikin Gregetan Orangtua, Nomor 4 Paling Tragis!", dalam <http://style.tribunnews.com/2017/07/18/5-kasus-bullying-di-indonesia-paling-bikin-gregetan-orangtua-nomor-4-paling-tragis?page=2>. diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 pukul 20:49 WIB.
- Chakrawati, Fitria. 2015. *Bullying Siapa Takut?: Panduan untuk Mengatasi Bullying*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.



- Cowie, Helen dan Dawn Jennifer. 2009. *Penanganan Kekerasan di Sekolah: Pendekatan Lingkup Sekolah untuk Mencapai Praktik Terbaik*. terjemahan Ursula Gyani. tanpa kota: PT Macanan Jaya Gemerlang.
- Djamal. 2016. *Fenomena Kekerasan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida Dewi Maharani, dkk. 2105. *Anak Adalah Anugerah: Stop Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informasi.
- Gaza, Mamiq. 2012. *Bijak Menghukum Siswa: Pedoman Pendidikan Tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hermiono, Agustinus. 2016. *Manajemen Kemarahan Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huraerah, Abu. 2007. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa.
- Indawati, Ika. 2016. “Upaya Guru Kelas untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Lukman Hakim Pakisaji Malang”, *Skripsi Sarjana PGMI*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kusuma, Monicka Putri. 2014. “Perilaku *School Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Delegan 2, Dinginan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta”. Yogyakarta: *Skripsi Prodi PGSD Fakultas Ilmu Kependidikan*.
- Latifah, Fika. 2012. “Hubungan Karakteristik Anak Usia Sekolah dengan Kejadian *Bullying* di Sekolah Dasar X di Bogor”. Depok: *Skripsi Ilmu Keperawatan*, Universitas Indonesia.
- Latip, Asep Ediana. 2013. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* pada Siswa Anak Usia MI/SD”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marliani, Roesleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marselina. Lastri. 2017. "Rimanews: Kasus Bullying Terheboh Tanah Air", dalam <http://rimanews.com/gayahidup/feminin/read/20161009/305504/Kasus-Bullying-Terheboh-Tanah-Air>. diakses pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 20:49 WIB.
- Martono, Nanang. 2012. *Kekerasan Simbolik di Sekolah: Sebuah Ide Sosiologi Pendidikan Pierre Bourdieu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2005. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Esis.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleang, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchsin, Bashor dkk. 2010. *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Munir, Abdullah. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nahuda, dkk. 2007. *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di Lingkungan Pendidikan*. Jakarta Timur: Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi DKI Jakarta.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Terstito.
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Priyatna, Andi. 2010. *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.



- Putri, Fellinda Arini. 2016. "Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 01 Mojokerto". Surabaya: *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol.I, No. 04.
- Putri, Hertika Nanda dkk. 2015. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying* pada Remaja". Riau: *JOM: Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan*, Vol. II, No.2, Oktober.
- Rejeki, Sri. 2016. "Pendidikan Psikologi Anti *Bullying* pada Guru-Guru PAUD". Semarang: *Dimas: Jurnal Psikologi*, Vol. IV, No. 2, November.
- Rudi, Tisna. 2010. "Informasi Perihal *Bullying*", *Ebook Blog Indonesian Anti Bullying*. edisi Maret.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sejiwa dan Widayanti. 2009. "Fenomena *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri di Semarang: Sebuah Studi Deskriptif". Semarang: *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 5, No. 2.
- Sejiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo Sehnert.
- Sholeh, Asrorun Ni'am dan Lutfi Humaidi. 2016. *Panduan Sekolah dan Madrasah Ramah Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Simbolon, Mangadar. 2012. "Perilaku *Bullying* pada Mahasiswa Berasrama". Bandung: *Jurnal Psikologi*, Vol.XXXIX, No. 2, Desember.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sitasari, Novendawati Wahyu. 2016. "Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Menangani Perilaku *Bullying*". Jakarta: *Forum Ilmiah: Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta*, Vol. XIII, No.2, Mei.



- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surilena. 2106. "Perilaku *Bullying* (Perundangan) pada Anak dan Remaja". Jakarta: *Jurnal Departemen Psikiatri*: Vol.XLIII, No.I.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sutopo, H.B. 1998. *Pengantar Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Teori Praktis*. Surakarta: UNS Pres.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Lembaga Penelitian Unisma.
- Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wardhana, Katyana. Tanpa tahun. "Buku Panduan Melawan *Bullying*" *Ebook* Sudah Dong: *Stop Bullying Campaign*.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yarrini, Dhini Sesi. 2014. "Peran Negara dalam Upaya Mengatasi Tindak Kekerasan Terhadap Anak", *Skripsi Program Studi Ilmu Politik*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yunika, Riri dkk. 2013. "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di SMA Negeri Se Kota Padang". Padang: *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*, No. 3, Vol. II, September.

## FOTO-FOTO



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru BK



Wawancara dengan Wali Kelas IIIA



Wawancara dengan Guru BK



Guru BK memanggil siswa yang bersangkutan ke kantor dan memberikan pengarahan



Guru BK menyuruh siswa untuk saling meminta maaf dan berjabat tangan



Suasana kegiatan pembelajaran di kelas IIIA



Suasana ketika jam pembelajaran kosong di kelas IIIA





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* DI**  
**MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 01 KAUMAN**

**Rumusan Masalah:**

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* pada siswa di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan?
2. Bagaimana faktor penyebab terbentuknya perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan?
3. Bagaimana upaya kepala sekolah dan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan?

**Pedoman Wawancara:**

**A. Gambaran Umum MSI 01 Kauman**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MSI 01 Kauman?
2. Bagaimana Visi dan Misi MSI 01 Kauman?
3. Bagaimana keadaan pendidik di MSI 01 Kauman?
4. Bagaimana keadaan tenaga kependidikan di MSI 01 Kauman?
5. Bagaimana keadaan peserta didik di MSI 01 Kauman?
6. Bagaimana struktur organisasi di MSI 01 Kauman?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MSI 01 Kauman?

**B. Bentuk-bentuk Perilaku *Bullying***

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu guru mengenai perilaku *bullying*?
2. Menurut Bapak/Ibu, bentuk-bentuk *bullying* seperti apa yang sering kali dilakukan siswa?
3. Bagaimana respon siswa yang sering mendapat perilaku *bullying*?
4. Bagaimana sikap siswa pelaku *bullying* tersebut di dalam mengikuti pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana sikap siswa pelaku *bullying* tersebut terhadap teman-temannya?



6. Bagaimana sikap siswa pelaku *bullying* tersebut terhadap guru?

### C. Faktor Terbentuknya Perilaku *Bullying*

1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying*?
2. Bagaimana karakteristik siswa yang melakukan *bullying*?
3. Bagaimana latar belakang keluarga siswa pelaku *bullying*?
4. Apakah di kelas, siswa pelaku *bullying* bermain dengan teman yang berperilaku *bullying*?
5. Apa yang anda lakukan jika siswa melanggar peraturan sekolah?
6. Apakah anda memberi teguran pada setiap siswa yang berperilaku tidak menyenangkan?
7. Hukuman seperti apa yang anda berikan kepada siswa yang berperilaku *bullying*?
8. Bagaimana anda menumbuhkan empati pada masing-masing siswa?
9. Apakah kebanyakan siswa telah membawa handphone ke sekolah?
10. Bagaimana anda menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa?

### D. Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*

1. Bagaimana tindakan Bapak/Ibu guru yang dilakukan untuk mengatasi *bullying*?
2. Apa saja strategi yang digunakan Bapak/Ibu guru untuk mengatasi *bullying*?
3. Apakah Bapak/Ibu guru bekerjasama dengan pihak lain untuk mengatasi masalah *bullying* tersebut?
4. Bagaimana bentuk kerjasama Bapak/Ibu guru dengan pihak lain tersebut?
5. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu guru rasakan dalam mengatasi masalah perilaku *bullying* tersebut?



**PEDOMAN OBSERVASI**  
**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* DI**  
**MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 01 KAUMAN KOTA**  
**PEKALONGAN**

No.	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Bentuk-bentuk <i>bullying</i>	a. Mengetahui perilaku <i>bullying</i> b. Mengetahui bentuk perilaku <i>bullying</i>	
2.	Terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	a. Mengetahui faktor terjadinya <i>bullying</i> b. Mengidentifikasi terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	
3.	Upaya guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>	a. Mengidentifikasi tindakan guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> . b. Mengetahui strategi guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> . c. Mengetahui bentuk kerjasama guru dengan pihak lain.	

### HASIL OBSERVASI

#### UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 01 KAUMAN

#### HASIL OBSERVASI 1

Informan : Peneliti  
 Hari/Tanggal : Selasa, 05 September 2017  
 Waktu : 09.50 WIB - selesi  
 Tempat : Kelas IIIA MSI 01 Kauman

No.	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Bentuk-bentuk <i>bullying</i>	a. Mengetahui perilaku <i>bullying</i> b. Mengetahui bentuk perilaku <i>bullying</i>	1. Ketika bel masuk berbunyi, siswa menunggu kedatangan guru untuk melanjutkan pembelajaran. Terlihat di dalam kelas, ada yang duduk, ada yang mengobrol dan ada pula yang berlarian kesana kemari. Fairus dan Hanif saling kejar-kejaran dan mereka berdua keluar kelas dengan melewati jendela sampai akhirnya jendela kelas retak. 2. Bentuk perilaku <i>bullying</i> yaitu Fairus dan Hanif keluar kelas lewat jendela kelas sampai kecanya retak.
2.	Terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	a. Mengetahui faktor terjadinya <i>bullying</i> b. Mengidentifikasi terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	1. Faktor terbentuknya perilaku <i>bullying</i> yaitu karena siswa tidak memperhatikan aturan yang berlaku di sekolah dan masih belum bisa menempatkan posisi yang tepat



			ketika bermain, laku-laki dan bertubuh kecil juga memiliki sifat pemberani.
3.	Upaya guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Mengidentifikasi tindakan guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>.</li><li>Mengetahui strategi guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>.</li><li>Mengetahui bentuk kerjasama guru dengan pihak lain.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Guru BK memanggil siswa yang bernama Fairus dan Hanif ke ruang BK karena keluar kelas lewat jendela sampai kacanya retak.</li><li>Kemudian guru BK mencatat permasalahan tersebut ke dalam buku catatan kasus. Setelah itu guru BK menanyakan kronologis kejadiannya sehingga guru BK mengetahui permasalahan yang terjadi.</li><li>Guru BK memanggil wali murid dari siswa yang bernama Fairus dan Hanif ke sekolah untuk melakukan musyawarah secara kekeluargaan.</li><li>Karena permasalahan sudah dapat diatasi sehingga tidak dialihkan tangan kepada kepala sekolah.</li></ol>



### HASIL OBSERVASI 2

Informan : Peneliti  
Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017  
Waktu : 11.00 WIB - selesi  
Tempat : Kelas IIIA MSI 01 Kauman

No.	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Bentuk-bentuk <i>bullying</i>	c. Mengetahui perilaku <i>bullying</i> d. Mengetahui bentuk perilaku <i>bullying</i>	1. Pada saat jam pembelajaran kosong terlihat Firman sedang dimarahi oleh Izi teman sebangkunya karena Firman tidak mau menulis tugas yang diberikan oleh guru. Karena Izi merasa geram kemudian Izi memukul kepala Firman dengan bolpoin. Firman merasakan kesakitan namun tidak ada balasan apapun dari Firman. Izi pun mengolok-olok Firman dengan mengatakan “ <i>bocah kok malesan, haa.. haa.. malesan.</i> ” 2. Bentuk perilaku <i>bullying</i> yaitu Izi memukul kepala Firman dengan bolpoin ketika Firman tidak mau menulis tugas dan mengolok-olok dengan mengatakan “ <i>bocah kok malesan, haa.. haa.. malesan.</i> ”
2.	Terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	a. Mengetahui faktor terjadinya <i>bullying</i> b. Mengidentifikasi terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	1. Faktor terbentuknya perilaku <i>bullying</i> yaitu karena korban merupakan anak yang memiliki sifat malas dalam menulis sehingga temannya merasa peduli namun cara yang digunakan itu



			salah, laki-laki, memiliki sifat pemaarah dan bertubuh kecil dibandingkan dengan korban.
3.	Upaya guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Mengidentifikasi tindakan guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>.</li><li>Mengetahui strategi guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>.</li><li>Mengetahui bentuk kerjasama guru dengan pihak lain.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Wali kelas memanggil Izi ketika jam istirahat, Izi didudukkan di depan meja guru.</li><li>Wali kelas dengan sabar dan tidak menyudutkan siswa tersebut bertanya bagaimana kronologis kejadiannya sehingga wali kelas dapat mengetahui permasalahan yang sebenarnya.</li><li>Kemudian wali kelas juga memanggil Firman untuk mengkonfirmasi dari permasalahan tersebut. Setelah wali kelas mengetahui bagaimana yang sebenarnya kemudian wali kelas mendamaikan dengan cara bersalaman saling meminta maaf.</li><li>Karena masih dapat diselesaikan dengan cara berdamai, tidak perlu dialihkan tangan ke guru BK., wali murid ataupun kepala sekolah.</li></ol>

### HASIL OBSERVASI 3

Informan : Peneliti  
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017  
 Waktu : 12.00 WIB - selesi  
 Tempat : Kelas III MSI 01 Kauman

No.	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Bentuk-bentuk <i>bullying</i>	a. Mengetahui perilaku <i>bullying</i> b. Mengetahui bentuk perilaku <i>bullying</i>	1. Peneliti mengamati ketika jam pembelajaran berlangsung setelah jam istirahat kedua, terlihat Roby sedang duduk di tempat duduk milik Hasbi. Kemudian Hasbi menyuruh Roby untuk pindah dari tempat duduk tersebut, namun Roby tidak mau. Kemudian Hasby mendorong Roby dari tempat duduknya hingga jatuh dan menangis. 2. Bentuk perilaku <i>bullying</i> yaitu Hasbi mendorong Roby dari tempat duduk hingga terjatuh dan Roby menangis.
2.	Terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	a. Mengetahui faktor terjadinya <i>bullying</i> b. Mengidentifikasi terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	1. Faktor terbentuknya perilaku <i>bullying</i> yaitu sifat pelaku yang temperamental dan karena tidak mau mengalah dengan temannya, berjenis kelamin laki-laki, bertubuh kecil dibandingkan dengan korban.
3.	Upaya guru	a. Mengidentifikasi	1. Wali kelas memanggil kedua siswa



<p>dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i></p>	<p>tindakan guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>.</p> <p>b. Mengetahui strategi guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>.</p> <p>c. Mengetahui bentuk kerjasama guru dengan pihak lain.</p>	<p>tersebut yaitu Hasbi dan Roby ketika pulang sekolah. Kemudian wali kelas memberikan pengarahan kepada kedua siswa tersebut.</p> <p>2. Keesokan harinya guru BK memanggil kedua siswa tersebut ke kantor untuk menanyakan kejelasan dari permasalahan yang terjadi.</p> <p>3. Guru BK mencatat permasalahan ke dalam buku catatan kasus dan guru BK juga memberikan pengarahan untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut karena perbuatan tersebut tidak baik.</p> <p>4. Permasalahan diselesaikan dengan cara musyawarah dan kedua siswa tersebut saling memaafkan dengan cara berjabat tangan.</p>
---	---	--

### HASIL OBSERVASI 4

Informan : Peneliti  
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017  
 Waktu : 08.00 WIB - selesi  
 Tempat : Kelas III MSI 01 Kauman

No.	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Bentuk-bentuk <i>bullying</i>	a. Mengetahui perilaku <i>bullying</i> b. Mengetahui bentuk perilaku <i>bullying</i>	1. Di lain hari pada saat jam pembelajaran kosong peneliti mengamati Firman sedang bermain mainan burung-burungan dari kertas, kemudian Izi hendak meminjam mainan tersebut kepada Firman tetapi Firman tidak memperbolehkannya. Karena Izi merupakan anak yang memiliki sifat temperamental tinggi, maka Izi dengan cara paksa mengambil mainan burung-burungan dari kertas milik Firman. Firman tidak terima kemudian firman mengambil kembali mainan tersebut tapi Izi malah menonjok pipi Firman dan sambil menarik kera baju Firman dengan mengatakan “ <i>Awas kowe mulehe.</i> ”  2. Bentuk perilaku <i>bullying</i> yaitu menonjok pipi dan mengancam Firman dengan mengatakan “Awas



			kowe mulehe.”
2.	Terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengetahui faktor terjadinya <i>bullying</i></li><li>b. Mengidentifikasi terbentuknya perilaku <i>bullying</i></li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Faktor terbentuknya perilaku <i>bullying</i> yaitu sifat temperamental pelaku yang masih tinggi, tidak mau mengalah, laki-laki, memiliki tubuh yang kecil dan memiliki sifat pemberani.</li></ol>
3.	Upaya guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengidentifikasi tindakan guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>.</li><li>d. Mengetahui strategi guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>.</li><li>e. Mengetahui bentuk kerjasama guru dengan pihak lain.</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru kelas segera memisahkan kedua siswa tersebut yaitu Izi dan Firman yang sedang adu tonjok karena memperebutkan mainan burung-burungan dari kertas.</li><li>2. Setelah siswa didudukan dengan jarak yang tidak berdekatan dan kemudian guru kelas menanyakan siapa yang memulai permasalahan tersebut satu per satu.</li><li>3. Karena Izi terus ingin menonjok Firman ketika ditanya, kemudian guru kelas memberikan pengarahan kepada Izi agar tidak mengulangi perbuatan tersebut dan menyuruh Izi untuk meminta maaf kepada Firman.</li><li>4. Izi pun mau meminta maaf kepada Firman dan permasalahan dapat terselesaikan dengan cara berdamai.</li></ol>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Dwi Tiara Safitri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Agustus 1995
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Sijambe Rt.03/Rw.01 No.52 Wonokerto
6. No.HP/Whatsapp : 085729699784
7. Email : [dwtiarasafitri@gmail.com](mailto:dwtiarasafitri@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Arubi  
Pekerjaan : Nelayan
2. Nama Ibu : Eryanah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Bebel, lulus tahun 2007
2. SMP Negeri 01 Wiradesa, lulus tahun 2010
3. SMA Negeri 01 Wiradesa, lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan, angkatan 2013

Pekalongan, 16 November 2017

Penulis



**YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN  
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI 01)  
KAUMAN - PEKALONGAN**

**STATUS : TERAKREDITASI**

(KEPUTUSAN MENKUMHAM RI NOMER : AHU-970.AH.01.04.TAHUN 2012)

Jalan KH. Wahid Hasyim Kauman Gang 10 Telp. (0285) 434326 Pekalongan 5'

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 244/MSI.01/SK/XI/2017

Bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : MUHAJIRIN, S.Pd.I  
NIP. : -  
Pangkat/ Gol : -  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Tiara Safitri  
NIM : 2023113094

telah secara nyata melakukan dan mengadakan penelitian / observasi / pengambilan data  
tentang "UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLIYING* DI  
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN "  
pada tanggal 22 Agustus s/d 08 Oktober 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Pekalongan  
Pada Tanggal : 9 Nopember 2017

Kepala Sekolah,



Muhajirin, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DWI TIARA SAFITRI**  
nim : **2023 113 094**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING*  
DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 01 KAUMAN KOTA  
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang Menyatakan,

  
**DWI TIARA SAFITRI**  
NIM. 2023 113 094

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

